

Daily Research

23 Juli 2021

Statistics 22 Juli 2021

IHSG	6137	+107.57	+1.78%
DOW 30	34823	+25.35	+0.07%
S&P 500	4367	+8.79	+0.20%
Nasdaq	14684	+52.6	+0.36%
DAX	15514	+92.04	+0.60%
FTSE 100	6968	-29.68	-0.43%
CAC 40	6481	+17.11	+0.27%
Nikkei	27548	closed	Closed
HSI	27700	+499.62	+1.84%
Shanghai	3574	+12.06	+0.34%
KOSPI	3250	+34.30	+1.07%
Gold	1807	+3.75	+0.21%
Timah	34060	+600.00	+1.79%
Nikel	18872	=277.50	+1.49%
WTI Oil	71.72	+1.42	+2.02%
Coal Aug	147.25	-3.45	-2.29%
CPO	4395	+56.00	+1.29%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

19 Juli 2021 : YELO, SSIA, MLPL

21 Juli 2021 : YPAS, PNSE, MAYA, IATA, ELSA, BPII

22 Juli 2021 : SOTS, SKRN, SKBM, RDTX, PURE, PEGE, INPP, HOTL, CMNP, BLTZ, BBRI, BAPA, BAJA, ALTO

23 Juli 2021 : PBSA, MYOR, LPIN, GPRA, BCIC, AKPI.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 19 Juli 2021

Indeks perumahan

Selasa 20 Juli 2021

Hari libur Bursa Indonesia
Suku bunya Bank of China

Rabu 21 Juli 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 22 July 2021

Hari libur Bursa Jepang
Tingkat suku bunga Bank Indonesia
Klaim pengangguran awal

Jumat 23 July 2021

Penjualan ritel Inggris
PMI manufaktur Jerman

Profindo Research 23 Juli 2021

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (22/7) setelah rilis data pengangguran yang meningkat menandakan US masih dalam proses pemulihan ekonomi dan yield dari US Treasury yang melemah.

Dow30 +0.07%, S&P500 +0.20% Nasdaq +0.36%

Bursa saham Eropa ditutup mixed pada Kamis (22/7) terpengaruh oleh beberapa rilis laporan keuangan perusahaan besar dan hasil keputusan ECB yang belum mengubah pandangan mereka terhadap kebijakan moneter yang mereka laksanakan.

DAX +0.60%, FTSE100 -0.43%, CAC40 +0.27%

Bursa saham Asia kompak ditutup cerah bergairah pada perdagangan Kamis (22/7/2021), di mana pasar saham Asia masih mengikuti tren positif di bursa saham global.

Nikkei closed, HSI +1.84%, Shanghai +0.34%, Kospi +1.07%.

Harga emas dunia ditutup relatif menguat pada perdagangan Kamis (22/7) setelah turunnya treasury yield US setelah rilis data pengangguran yang lebih tinggi. Harga minyak WTI ditutup menguat, setelah trader percaya bahwa peningkatan kasus Covid varian delta tidak mengakibatkan perubahan signifikan terhadap permintaan minyak kedepannya.

Gold +0.21%, WTI Oil +2.02%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 22 Juli 2021 ditutup pada 6137 ditutup menguat sebesar 1.78%. IHSG bergerak menguat menembus resisten 6110 membentuk full candle dan break pattern *ascending triangle*. *Stochastic positif* dan *MACD* menunjukkan sinyal buy. Transaksi IHSG sebesar 11.657 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxenergy* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 691.81 Milyar. Pada perdagangan Jumat 23 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak melanjutkan penguatan dengan support 6110 dan resisten pada 6200. Saham saham yang dapat diperhatikan **BMRI, CPIN, INDY, LSIP, MDKA, PGAS.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Unilever Indonesia Tbk (**UNVR**) meraih pendapatan sebesar Rp20,18 triliun hingga periode 30 Juni 2021 turun dari pendapatan Rp21,77 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan Kamis menyebutkan, laba bruto turun menjadi Rp10,25 triliun dari laba bruto Rp11,18 triliun. Sedangkan laba usaha diraih Rp4,04 triliun turun dari laba usaha Rp4,74 triliun tahun sebelumnya. **(IQplus)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (**BBRI**) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara daring di Jakarta (22/07) dalam rangka mendapatkan persetujuan aksi korporasi right issue yang akan dilakukan BRI dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) terkait rencana pembentukan Holding Ultra Mikro. Pasalnya, Right Issue ini berpotensi menjadi right issue terbesar di Indonesia, bahkan dapat menjadi salah satu right issue terbesar di Asia. "Perseroan merencanakan penerbitan sebanyak-banyaknya 28.677.086.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp50. Adapun jumlah lembar saham dan harga pelaksanaan akan disampaikan kemudian,. **(IQPlus)**

PT BFI Finance Indonesia Tbk (**BFIN**) akan menerbitkan obligasi Rp 1 triliun. Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia dengan total nilai Rp 6 triliun. Pada penerbitan tahap kedua, BFI Finance akan merilis tiga seri obligasi. Obligasi seri A memiliki nilai pokok Rp 210 miliar. Surat utang dengan tenor 370 hari ini menawarkan tingkat bunga 5,25% per tahun. **(Kontan)**

PT Bank Bisnis Internasional Tbk (**BBSI**) bakal segera menggelar Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias *rights issue* dengan melepas 434,78 juta saham baru. Jumlah tersebut setara 14,37% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan belum menentukan harga penawaran untuk *rights issue* ini. Akan tetapi, harga saham BBSI hingga akhir sesi I hari ini berada di level Rp 3.750 per saham. Artinya, harga saham Bank Bisnis Internasional telah melesat 681% dari harga penawaran saat menggelar *initial public offering* (IPO) di Rp 480 per saham. **(Kontan)**

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (**MARK**) telah merampungkan pembangunan pabrik ketiga yang memproduksi cetakan sarung tangan pada Mei 2021. Presiden Direktur MARK Ridwan Goh mengonfirmasi, pabrik cetakan tangan terbaru MARK yang berlokasi di Tanjung Morowa, Deli Serdang, Sumatera Utara, saat ini sudah mulai beroperasi dengan kapasitas sekitar 50%. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 23 Juli 2021

PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK (BMRI)



Pada perdagangan Kamis 22 Juli 2021 ditutup pada 6050 atau menguat 2.1%. Secara teknikal BMRI berhasil ditutup diatas 6025 dan membentuk double bottom, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 6300.

BUY 6025-6050
TARGET PRICE 6300
STOPLOSS < 5925

PT Charoen Pokphand Indonesia TBK (CPIN)



Pada perdagangan Kamis 22 Juli 2021 ditutup pada 6450 atau stagnan. Secara teknikal CPIN saat ini berkonsolidasi pada area EMA 20 dan membentuk inside bar, Berpotensi menguat menguji resisten 6750.

BUY 6400-6450
TARGET PRICE 6750
STOPLOSS < 6300

PT Indika Energy TBK (INDY)



Pada perdagangan Kamis 22 Juli 2021 ditutup pada 1420 atau menguat 8.8%. Secara teknikal, INDY berhasil membentuk pattern wedges setelah menembus 1390, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 1500

BUY 1410-1420
TARGET PRICE 1500
STOPLOSS < 1390

**PP London Sumatra Indonesia Tbk
 (LSIP)**



Pada perdagangan Kamis 22 Juli 2021 ditutup pada 1100 atau menguat 0.9%. Secara teknikal LSIP berhasil bertahan diatas support dinamis EMA 20, berpotensi rebound menguji resisten 1140.

BUY 1100
TARGET PRICE 1140
STOPLOSS < 1090

**PT Merdeka Copper Gold TBK
 (MDKA)**



Pada perdagangan Kamis 22 Juli 2021 ditutup pada 2890 atau menguat 1.8%. Secara teknikal MDKA berhasil rebound dari support 2800, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 3100

BUY 2850-2890
TARGET PRICE 3100
STOPLOSS < 2800

**PT Perusahaan Gas Negara TBK
 (PGAS)**



Pada perdagangan Kamis 22 Juli 2021 ditutup pada 1065 atau menguat 2.9%. Secara teknikal PGAS berhasil menembus 1050 dan membentuk double bottom, berpotensi menguat menguji resisten 1110

BUY 1065-1060
TARGET PRICE 1110
STOPLOSS < 1040

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).